

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI PADA
SISWA KELAS VIII SMP N 1 SIMO BOYOLALI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DISKUSI**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



Disusun Oleh:

FEBRI DWI SURYANTO
A. 310 040 080

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP. Menggunakan bahasa pada dasarnya merupakan proses interaktif yang ditekankan pada aspek-aspek bahasa. Pembelajaran bahasa adalah suatu aktifitas untuk menolong, membimbing, mengarahkan seseorang untuk dapat memperoleh keterampilan yang positif, gagasan, sikap, harapan-harapan dan pengetahuan (Alvin dalam Sutrisno, 2006: 8).

Guru dapat menentukan alternatif yang tepat dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pembelajar bahasa Indonesia di sekolah dengan menggunakan metode diskusi. Namun konsep dasar arah pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan panduan bagi guru saat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah sesuai dengan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam implementasinya, perlu dilakukan berbagai

studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran kurikulum (Adrian, 2004: 7).

Berdasarkan pandangan di atas, maka upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan merupakan konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Metode diskusi merupakan salah satu rambu-rambu peningkatan keterampilan berbahasa yang diberikan kepada para siswa. Proses belajar mengajar yang tidak didukung oleh peran serta siswa mengakibatkan situasi kelas menjadi pasif. Pembelajaran berjalan lambat dan searah karena tidak ada interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran diskusi mendukung proses kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Menurut Vembriarto dalam Purnomo (2002: 1) model pembelajaran diskusi berarti (1) menyampaikan, menjelaskan bahan ajar, serta melatih siswa untuk mencapai tujuan pengajaran (2) menciptakan situasi interaksi guru-siswa sehingga siswa belajar.

B. Pembatasan Masalah

Masalah dalam sebuah penelitian perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari maksud penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini yakni peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Adapun subfokus penelitian ini ada dua.

1. Metode pengajaran yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi adalah dengan menggunakan metode diskusi.
2. Studi kasus dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Simo Boyolali tahun ajaran 2008/2009.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana suasana interaksi guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simo Boyolali melalui metode pembelajaran diskusi?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simo Boyolali tahun ajaran 2008/2009 melalui pembelajaran dengan metode diskusi?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Menggambarkan suasana interaksi guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simo Boyolali melalui metode pembelajaran diskusi.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simo Boyolali tahun ajaran 2008/2009 melalui pembelajaran dengan metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Secara teoritis, hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bermanfaat mengembangkan prinsip-prinsip mengenai penerapan model pembelajaran bagi peningkatan keberanian siswa dalam berdiskusi di kelas.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru maupun lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi dan untuk mengembangkan desain model pembelajaran.